

**PENINGKATAN RANAH KOGNITIF DAN *SELF EFFICACY* CALON GURU SD
MELALUI INTEGRASI PERANGKAT PERKULIAHAN BERBASIS STRUKTUR
PEMBELAJARAN *SEQIP* (*Science Education Quality Improvement Project*) KE
DALAM *LEARNING CYCLE***

Oleh :

**Pratiwi Pujiastuti, Zuhdan Kun Prasetyo, Insih Wilujeng.
(Universitas Negeri Yogyakarta)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan ranah kognitif dan *self-efficacy* mahasiswa calon guru SD melalui integrasi perangkat perkuliahan berbasis struktur pembelajaran *SEQIP* (*Science Education Quality Improvement Project*) ke dalam *Learning Cycle* (siklus belajar) pada pembelajaran pengembangan konsep dasar IPA. *SEQIP*, *Science Education Improvement Project*, Proyek Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sains secara khusus ditujukan pada peningkatan mutu pembelajaran sains di SD. Namun, sebagai wujud *sustainability* proyek, *SEQIP* juga telah merambah ke Perguruan Tinggi terutama pada program pendidikan prajabatan guru SD (PGSD) dengan mensosialisasikan dan mendeseminasikan struktur pembelajaran sains yang dikembangkan. Apa yang dilakukan *SEQIP* kepada PGSD belum seluruhnya, bahkan mungkin belum menyentuh seperti yang dilakukan di SD, misalnya pada penyediaan perangkat perkuliahan sains berbasis struktur pembelajaran *SEQIP*. Oleh karena itu, untuk menjamin *sustainability SEQIP* maka pengembangan perangkat perkuliahan sains berbasis struktur pembelajaran *SEQIP-terintegrasi* ke dalam siklus belajar menjadi strategis.

Hasil penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus, dengan siklus I, dua kali pertemuan dan siklus II satu kali pertemuan. Selama dua siklus ternyata hasilnya: a) menunjukkan peningkatan hasil belajar proses (aktivitas mahasiswa) dari 86% menjadi 100%, hasil belajar kognitif dari gain 0,50 menjadi 0,57, hasil belajar afektif dari 51,25% menjadi 70% dan kinerja dari 75,2 menjadi 85; b) *Self-efficacy Beliefs about Equitable Science Teaching* (SEBEST) yang berkaitan dengan *personal self-efficacy* dan *outcome expectancy* mahasiswa dapat dikategorikan tinggi, kategori *personal self-efficacy* sebanyak 82,06% mahasiswa memiliki tingkat keyakinan tinggi dan kategori *outcome expectancy* sebanyak 84,33% mahasiswa memiliki tingkat keyakinan tinggi

Kata kunci: siklus belajar Karplus, *self efficacy*, ranah kognitif